

Global

Pasar saham US mencapai all time high baru pada perdagangan Rabu dipimpin saham megatech bersamaan dengan pengumuman trade deal dengan Vietnam dari Donald Trump. S&P 500 menguat 0.47% dan NASDAQ Composite menguat 0.94%. ADP Employment menunjukkan penurunan 33 ribu pekerjaan pada periode Juni, untuk pertamakali dalam 2 tahun. Pasar akan menantikan beberapa data ketenagakerjaan yang akan dirilis Kamis diantaranya NFP dan Tingkat pengangguran, di tengah stance dari Jerome Powell yang menyatakan pasar tenaga kerja masih solid. Saham Eropa diperdagangkan menguat pada Rabu. Saham Asia diperdagangkan turun dengan rentang perdagangan yang sempit pada Rabu, di Tengah beberapa ancaman tarif dari Trump. Saham Jepang menjadi pemberat indeks setelah Trump mengancam akan mengenakan tarif 30% - 35% terhadap negara tersebut sebelum deadline negosiasi di minggu depan. Saham Hong Kong mengalami rebound setelah dibuka kembali pasca tutup.

Domestik

IHSG melanjutkan penurunan pada Rabu, didorong pelemahan di sektor basic materials, energi, dan financials. BRPT, GOTO, dan TLKM menjadi contributor utama pelemahan indeks. Big Banks bergerak variative, dengan BBRI dan BBKA melemah sementara BMRI menguat. Saham produsen emas turun, dengan ANTM dan MDKA terkoreksi. Sementara saham INDF dan ICBP diperdagangkan turun, seiring dengan ex-date dari dividend yang dibagikan. Transaksi pada perdagangan Rabu relatif sepi, dengan total turnover yang hanya sebesar IDR 10.98 Tn. Transaksi didominasi oleh investor domestik, dan investor asing mencatatkan Net Sell sebesar IDR 1.27 Tn di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pasar obligasi Indonesia mengalami koreksi sehat pada perdagangan Rabu dimana imbal hasil naik 1-2bps. Namun seri acuan tenor 10 tahun cukup terdukung di level 6,6% yang menarik bagi bank domestik untuk masuk. Adapun beberapa seri yang mengalami aksi profit taking yaitu fr104 dan fr103 oleh investor asing, sedangkan sebagian besar investor lokal memburu imbal hasil obligasi jangka lebih panjang di tenor 15tahun (FR106) yang memiliki imbal hasil yang lebih menarik di kisaran 6,9%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	1-Jul	2-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.60	6.62	0.17
INA 10 YR (USD)	5.12	5.12	0.18
UST 10 YR	4.24	4.28	0.83

INDEXES	1-Jul	2-Jul	%
IHSG	6915.36	6881.25	(0.49)
LQ45	770.58	766.22	(0.57)
S&P 500	6198.01	6227.42	0.47
DOW JONES	44494.9	44484.4	(0.02)
NASDAQ	20202.8	20393.1	0.94
FTSE 100	8785.33	8774.69	(0.12)
HANG SENG	24072.2	24221.4	0.62
SHANGHAI	3457.75	3454.79	(0.09)
NIKKEI 225	39986.3	39762.4	(0.56)

FOREX	1-Jul	2-Jul	%
USD/IDR	16250	16261	0.07
EUR/IDR	19086.21	19135.36	0.26
GBP/IDR	22256.3	22273.98	0.08
AUD/IDR	10675.68	10662.84	(0.12)
NZD/IDR	9891.38	9890.1	(0.01)
SGD/IDR	12718.26	12731.55	0.10
CNY/IDR	2261.11	2262.6	0.07
JPY/IDR	113.11	112.92	(0.17)
EUR/USD	1.1787	1.1806	0.16
GBP/USD	1.3732	1.3745	0.09
AUD/USD	0.6581	0.6583	0.03
NZD/USD	0.6096	0.6099	0.05

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Global Composite PMI Final	51.6	50.5	51.2
AU	S&P Global Services PMI Final	51.8	50.6	51.3
JP	Jibun Bank Composite PMI Final	51.7	51.0	51.5
CN	Caixin Services PMI	50.6	51.1	51.3
US	Non Farm Payrolls		139K	100.0K
US	Unemployment Rate		4.2%	4.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics